

Pengaruh Literasi Keuangan, Pemahaman Syariah Governance Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Yurmaini¹, Muhammad Riduan Harahap², Erliyanti³ dan Tetti Maisyaroh⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Agama Islam, Universitas Al Washliyah Medan

¹yurmainiyus86@gmail.com, ²wanhargaroga@gmail.com, ³erliyantisauhan@gmail.com ⁴tettymaisyaroh5@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 27 Januari 2022

Disetujui 13 Februari 2022

Diterbitkan 20 Februari 2022

Kata kunci:

Keputusan mahasiswa, Literasi keuangan syariah, Pemahaman tata kelola syariah

Keywords:

Student decisions, Islamic financial literacy, Understanding of sharia governance

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keberadaan literasi keuangan Islam dan Tata Kelola Syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Islam Universitas Al-Washliyah Medan. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 25. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat Agama Islam. Literasi Keuangan dan Pemahaman Tata Kelola Syariah, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas (tingkat literasi keuangan Islam dan pemahaman tata kelola syariah) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa, yaitu 0,000 kurang dari 0,05. Dan pada uji regresi R Square, variabel X1 dan X2 secara simultan dapat mempengaruhi variabel Y hanya sebesar 66,8%, sisanya 33,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Kemudian secara parsial literasi keuangan syariah dan tata kelola syariah juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan syariah.

ABSTRACT

The aim of this study was to analyze the existence of Islamic financial literacy and Shariah Governance on student decisions in using Islamic banking services. The object of this research is students of the Sharia Economics Study Program, Islamic Faculty of Al-Washliyah University, Medan. The method used is multiple linear regression analysis with data processing using SPSS version 25. Independent variables in this study are the Level of Islamic Financial Literacy and Understanding of Sharia Governance, while the dependent variable in the study is Student Decisions in Using Islamic Banking Services. The results showed that the independent variables (level of Islamic financial literacy and understanding of sharia governance) simultaneously had a significant effect on student decisions, which was 0.000 less than 0.05. And in the R Square regressi on test, the variables X1 and X2 can simultaneously influence the Y variable by only 66.8%, the remaining 33.2% is influenced by other factors outside the study. Then, partially Islamic financial literacy and sharia governance also have a significant effect on student decisions in using Islamic banking services.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Otoritas jasa keuangan saat ini terus meningkatkan layanan dan pengetahuan masyarakat atau yang disebut literasi keuangan terhadap lembaga keuangan. Pemahaman akan literasi keuangan saat ini sangat diperlukan untuk terciptanya masyarakat yang berkualitas dan memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan dengan baik, karna pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi life skill yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan jangka panjang.

Upaya strategis untuk meningkatkan literasi keuangan syariah adalah melalui program pembangunan literasi keuangan syariah. Tujuan program pembangunan literasi keuangan syariah adalah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah. Selain itu, gerakan pembangunan literasi keuangan syariah juga bertujuan untuk meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate dalam keuangan syariah menjadi well literate dalam keuangan syariah serta

meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan syariah. Selain itu, belum diimplementasikannya Good Corporate Governance (GCG) pada perbankan syariah juga berpengaruh pada tidak tercapainya market share tersebut. GCG merupakan pengaturan dan hubungan institusional yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan.

Kegagalan dalam penerapan prinsip syariah akan membuat nasabah pindah ke bank lain sebesar 85%. Oleh karena itu, penerapan GCG dan penerapan prinsip-prinsip syariah (Shariah Governance) menjadi keharusan bagi perbankan syariah dalam upaya memperbaiki reputasi dan kepercayaan pada perbankan syariah, serta melindungi kepentingan stakeholders dalam rangka mencitrakan sistem perbankan yang sehat dan terpercaya.

Perbedaan implementasi GCG pada perbankan syariah dan konvensional terletak pada syariah compliance, yaitu kepatuhan pada syariah. Sedangkan prinsip-prinsip transparansi, kejujuran, kehati-hatian, dan kedisiplinan merupakan prinsip universal yang terdapat dalam aturan GCG konvensional. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah Medan dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menggali keterpengaruhannya antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah Medan dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah semua mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah Medan sebanyak 18 mahasiswa. Untuk penggunaan sampel, penelitian ini menggunakan seluruh sampel dari jumlah populasi yaitu, mahasiswa dari seluruh anggota populasi dikarenakan populasi kurang dari 100 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah Kuesioner (angket), Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang sifatnya tertutup, terbuka atau semi terbuka kepada responden untuk dijawab. Pada Penelitian ini peneliti akan menyebar angket kepada seluruh Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah Medan dan berharap angket tersebut diisi.

Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (Y)
Dalam penelitian ini variabel terikat adalah keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.
2. Variabel Bebas (X)
Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:
 - a. Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X_1)
 - b. Pemahaman Tentang *Shariah Governance* (X_2)

Metode Analisis Data

Uji Instrumen Penelitian

- 1) Uji Validitas
Suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya item-item pertanyaan yang terangkum dalam kuisioner. Uji validitas memiliki syarat korelasi signifikan terhadap skor total. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai korelasi (rhitung) > rtabel (dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%).
- 2) Uji Reliabilitas
Untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila

instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Uji reliabilitas memiliki syarat korelasi sebesar 0,60. Instrumen dinyatakan memiliki tingkat reliabel tinggi apabila memiliki nilai $\alpha > 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian yang dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Salah satu cara untuk mengetahui normalitas data adalah secara visual melalui Normal P-P Plot, ketentuannya adalah jika titik-titik masih berada di sekitar garis diagonal dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal. Namun, pengujian secara visual cenderung kurang valid karena penilaian satu dengan yang lain relatif berbeda, sehingga dilakukan Uji Kolmogorov Smirnov. Residual menyebar normal apabila memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05 atau 5%.

2) Uji Multikolinearitas

Pengujian untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linear antara variabel X dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna, maka variabel-variabel tersebut berkolinearitas ganda sempurna. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai Varians Inflation Factors (VIF). Kriteria pengujiaannya yaitu apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independen, dan sebaliknya.

3) Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $d < dL$ atau $d > dU$ (4-dL), hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi
- Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

4) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji scatter plot dan Uji Glejser. Dasar pengambilan kesimpulan pada uji scatterplot adalah dengan tidak terlihat suatu pola yang sistematis atau titik-titik menyebar di atas, di bawah, atau di sekitar angka 0 dan tidak berkumpul atau membentuk pola. Sedangkan, dasar pengambilan kesimpulan pada uji glejser adalah dengan melihat nilai sig yaitu lebih besar dari 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan non-heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1) Uji t-Test (Uji Parsial)

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai hitung masing-masing variabel bebas dengan tabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

2) Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.

3) Uji R Square (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen, R^2 pada persamaan regresi rentan terhadap penambahan variabel independen, di mana semakin banyak variabel independen yang terlibat, maka nilai R^2 akan semakin besar, karena itulah digunakan R^2 adjusted pada analisis regresi linier berganda.

Regresi Linier Berganda

Suatu analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen, dengan formulasi umum:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

- Y = Variabel Dependen
- a = Konstanta
- b_1 = koefisien regresi X_1
- b_2 = koefisien regresi X_2
- e = residual/error

Fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y), juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Suatu model statistik dapat dikatakan sebagai model yang baik apabila memenuhi beberapa kriteria berikut:

- a. Parsemoni. Suatu model tidak akan pernah dapat secara sempurna menangkap realitas sehingga hal ini menjadi urgensi untuk melakukan sedikit abstraksi atau penyederhanaan dalam pembuatan model. Maksudnya, ketidakmampuan model dalam mencakup semua realitas yang ada itu menjadikan harus berfokus membuat model khusus untuk menjelaskan realitas yang menjadi tujuan penelitian saja.
- b. Mempunyai identifikasi tinggi. Artinya, dengan data yang tersedia, parameter-parameter yang diestimasi memiliki nilai yang unik (tunggal, berdiri sendiri) sehingga hanya akan ada satu parameter saja.

Keselarasan atau Goodness of fit. Khusus untuk analisis regresi, ialah menerangkan sebanyak mungkin variasi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas dalam model. Oleh karena itu, suatu model dikatakan baik jika indikator pengukuran kebaikan model, yaitu adjusted R square bernilai tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen dapat dijadikan sebagai alat ukur atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu dengan melihat nilai korelasinya (rhitung). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan taraf signifikansi 0,05), maka item dapat dinyatakan valid.

Uji Validitas				
Variable	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Tingkat Literasi Keuangan Syariah	1	0,589	0,468	Valid
	2	0,931	0,468	Valid
	3	0,660	0,468	Valid
	4	0,921	0,468	Valid
	5	0,897	0,468	Valid
	6	0,696	0,468	Valid
	7	0,805	0,468	Valid
	8	0,826	0,468	Valid
	9	0,944	0,468	Valid
	10	0,803	0,468	Valid
Pemahaman Tentang Syariah	1	0,786	0,468	Valid
	2	0,503	0,468	Valid

Variable	Item	R _{hitung}	R _{table}	Keterangan
Governance	3	0,801	0,468	Valid
	4	0,921	0,468	Valid
Keputusan Mahasiswa	1	0,838	0,468	Valid
	2	0,845	0,468	Valid
	3	0,694	0,468	Valid
	4	0,845	0,468	Valid
	5	0,689	0,468	Valid
	6	0,662	0,468	Valid

Sumber: Data primer diolah peneliti 2020

Dari tabel diatas menunjukkan, korelasi antara masing-masing skor pertanyaan dengan skor total dinyatakan valid, karena r-hitung lebih besar dari r-tabel. Berdasarkan nilai validitas diketahui hasil angket bisa digunakan dalam perhitungan selanjutnya karena keseluruhannya dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu apabila memiliki nilai Alpha > 0,60, maka instrumen dapat dinyatakan reliabel.

Uji Reabilitas	
Variable	Koefisien alpha (a) dari cronbach
Tingkat Literasi Keuangan Syariah	0,907
Pemahaman Tentang Syariah Governance	0,757
Keputusan Mahasiswa	0,770

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2020

Berdasarkan table diatas nilai Cronbach alpha variable Tingkat Literasi Keuangan Syariah adalah sebesar 0,907 lebih besar dari 0,60 berarti data dikatakan Reliabel. Nilai Cronbach alpha variable Pemahaman Tentang Syariah Governance adalah 0,757 lebih besar dari 0,60 berarti data dikatakan Reliabel. Nilai Cronbach alpha variable Keputusan Mahasiswa adalah sebesar 0,770 lebih besar dari 0,60 berarti data dikatakan Reliabel. Artinya kuisisioner layak untuk dilakukan analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas kolmogorov smirnov yaitu apabila memiliki nilai asymp. Sig (2-tailed) > dari 0,05 atau 5%.

Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		18
Normal	Mean	0.0000000

Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.63672396
Most	Absolute	0.125
Extreme	Positive	0.104
Differences	Negative	-0.125
Test Statistic		0.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah menggunakan software SPSS

Uji normalitaskolmogorov-smirnov di atas menunjukkan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel bebas dalam model regresi ganda. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu apabila memiliki nilai VIF < 10 .

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	x1	0.737
	x2	0.737

Sumber : Data diolah dengan Software SPSS

Tabel4.8 Uji Multikolinearitas di atas menunjukkan nilai tolerance $0,737 > 0,10$ atau nilai VIF $1,357 < 10$, yang artinya bahwa tidak terdapat multikolineritas di antara variabel independen.

Uji Hipotesis

a. Uji t-test (parsial)

Uji t-test digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji t-test yaitu apabila nilai thitung $>$ ttabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	8.898	3.296		2.700
	x1	0.294	0.085	0.600	3.465
	x2	0.331	0.175	0.327	1.888

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data uji t-test diolah dengan Software SPSS

- uji t-test diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,03 < 0,05$ atau nilai thitung $3,465 >$ ttabel $2,012$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y.

- uji t-test diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,079 < 0,05$ atau nilai t hitung $1,888 > t$ tabel $2,012$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y .

b. Uji f (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada uji F yaitu apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (pada derajat kesalahan 5% dalam arti $\alpha = 0,05$).

**Uji f
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	238.311	2	119.155	15.123	.000 ^b
1 Residual	118.189	15	7.879		
Total	356.500	17			

a. Dependent Variable: y
 b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber : data diolah Software 2020

Tabel uji F di atas menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} $15,123 > F_{tabel}$ $3,55$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y .

c. Uji R² (R Square)

Uji R Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. R square pada persamaan regresi rentan terhadap penambahan variabel independen, di mana semakin banyak variabel independen yang terlibat, maka nilai R square akan semakin besar.

**Uji R Square
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	0.668	0.624	2.80701

Predictors: (Constant), x2, x1
 Dependent Variable: y

Sumber : Data diolah menggunakan Software SPSS

Uji Regresi R Square di atas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,668. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variable X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 66,8%, sisanya 33,2% dipengaruhi oleh variabel di luar model.

Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa, juga untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen variabel (X) yaitu literasi keuangan syariah dan Shariah Governance terhadap variabel dependen (Y) yaitu keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Tabel 4.15 Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.898	3.296		2.700	0.016
	x1	0.294	0.085	0.600	3.465	0.003
	x2	0.331	0.175	0.327	1.888	0.079

a. Dependent Variable: y

Uji regresi berganda di atas menunjukkan bahwa nilai α atau konstanta yang dapat kita ambil dari nilai beta Unstandardized Coefficients sebesar 8,898. Koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah (X_1) sebesar 0,294 dan koefisien regresi variabel syariah governance (X_2) sebesar 0,331. Untuk itu, dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,898 + 0,294X_1 + 0,331X_2 + e$$

Di mana:

- Y = Variabel dependen (Keputusan Mahasiswa)
- X_1 = Variabel independen (Tingkat Literasi keuangan syariah)
- X_2 = Variabel independen (Pemahaman Tentang Syariah Governance)

Hasil analisis data primer yang diolah, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai α atau konstanta variabel keputusan mahasiswa sebesar. Artinya kedua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah sebesar 8,898 dan memiliki arah positif. Jika literasi keuangan syariah dan Syariah Governance meningkat, maka keputusan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UNIVA Medandalam menggunakan jasa perbankan syariah juga akan meningkat sebesar 8,898%, dengan asumsi variabel lain konstan.
- Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel tingkat literasi keuangan syariah sebesar 0,294. Artinya, variabel literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Jika literasi keuangan syariah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Univa Medan meningkat, maka keputusan mahasiswa Program Sutdi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Univa Medan dalam menggunakan jasa perbankan syariah juga akan meningkat sebesar 0,294%, dengan asumsi variabel lain konstan.
- Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel *Shariah Governance* sebesar 0,331. Artinya, variabel pemahaman tentang *Shariah Governance* mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Jika penerapan *Shariah Governance* pada perbankan syariah meningkat, maka keputusan mahasiswa KSEI dalam menggunakan jasa perbankan syariah juga akan meningkat sebesar 0,331%, dengan asumsi variabel lain konstan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UNIVA Medan dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

Literasi keuangan syariah adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik sesuai prinsip syariah. Literasi keuangan syariah diharapkan bukan hanya mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola secara lebih baik, cerdas memilih investasi yang halal dan menguntungkan, serta mencegah masyarakat mengikuti investasi bodong. Literasi keuangan memiliki hubungan positif dengan inklusi keuangan, semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi pula inklusi

keuangan. Penelitian menunjukkan, bahwa berdasarkan uji regresi (uji t) secara parsial pada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UNIVA Medan dalam menggunakan jasa perbankan syariah memberikan hasil sebesar $0,03 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UNIVA Medan dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Untuk itu, hipotesis yang mengatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UNIVA Medan dalam menggunakan jasa perbankan syariah dapat diterima. Serta berdasarkan nilai *beta unstandardized coefficient*, literasi keuangan syariah memiliki koefisien regresi sebesar 0,294. Artinya, bahwa keterpengaruhannya literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa memiliki arah yang positif, sehingga apabila literasi keuangan syariah meningkat satu satuan, maka keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah juga akan meningkat sebesar 0,294%.

Pengaruh Pemahaman Tentang *Shariah Governance* terhadap Keputusan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UNIVA Medan dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

Shariah Governance merupakan gabungan dari *good corporate governance* (GCG) dan *shariah compliance*, atau prinsip-prinsip syariah yang harus ada pada kegiatan operasional perbankan syariah. Perbedaan implementasi *good corporate governance* pada perbankan syariah dan konvensional terletak pada *shariah compliance*, yaitu kepatuhan pada syariah. Hal inilah yang menjadi pembeda utama antara bank syariah dan dengan bank konvensional. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bank Indonesia, bahwa ditemukan adanya keraguan masyarakat terhadap kepatuhan syariah oleh bank syariah dan sebagian nasabah yang menggunakan jasa bank syariah memiliki kecenderungan untuk berhenti menjadi nasabah antara lain karena keraguan akan konsistensi penerapan prinsip syariah. Keraguan nasabah kepada perbankan syariah akan berdampak pada reputasi perbankan syariah dan juga loyalitas masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Penelitian menunjukkan, bahwa berdasarkan uji regresi (uji t) secara parsial pada pengaruh Pemahaman tentang *Shariah Governance* terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UNIVA Medan dalam menggunakan jasa perbankan syariah memberikan hasil sebesar $0,079 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Shariah Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UNIVA Medan dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Untuk itu, hipotesis yang mengatakan bahwa *Shariah Governance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UNIVA Medan dalam menggunakan jasa perbankan syariah dapat diterima.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Shariah Governance* secara bersama-sama terhadap Keputusan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UNIVA Medan dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

Penelitian ini menunjukkan, bahwa berdasarkan uji regresi (uji F) secara simultan pada pengaruh literasi keuangan dan *Shariah Governance* terhadap keputusan mahasiswa KSEI dalam menggunakan jasa perbankan syariah memberikan hasil sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UNIVA Medan dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Untuk itu, hipotesis yang mengatakan bahwa literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UNIVA Medan dalam menggunakan jasa perbankan syariah dapat diterima.

Kemudian, berdasarkan uji regresi R square memberikan hasil sebesar 0,668, yang artinya variabel X_1 dan X_2 dapat memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y hanya sebesar 66,8%, sisanya 33,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Untuk itu, keterpengaruhannya literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* terhadap keputusan mahasiswa didominasi oleh variabel *Shariah Governance*, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi *Shariah*

Governance yang lebih besar dari nilai koefisien regresi literasi keuangan syariah.

Peneliti menduga, literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah karena mereka merupakan mahasiswa Ekonomi Syariah dan pada dasarnya telah mengetahui dan memahami dengan baik teori keuangan syariah, lembaga keuangan syariah dan prinsip-prinsip syariah yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan syariah (*Shariah Governance*). Pengetahuan yang mereka miliki terkait keuangan syariah dan *Shariah Governance* serta tujuan mereka menjadi intelektual muslim dalam bidang ekonomi syariah, menjadikan mereka memiliki sifat *kaffah*, yaitu melaksanakan segala syariat Islam secara keseluruhan atau totalitas. Sehingga, mereka dalam memutuskan menggunakan jasa keuangan syariah didasarkan pada pengetahuan yang mereka miliki dan lebih memperhatikan penerapan prinsip syariah.

Selain literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance*, ditemukan adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah, di antaranya yaitu:

1. Pendapatan atau uang saku. Mahasiswa yang memiliki uang saku atau pendapatan lebih, memiliki kemungkinan untuk menggunakan jasa perbankan. Sedangkan, mahasiswa yang memiliki uang saku atau pendapatan cukup, mereka enggan untuk menggunakan jasa perbankan, karena tidak memiliki modal untuk ditabung atau diinvestasikan.
2. Kepentingan. Mahasiswa belum menggunakan jasa perbankan syariah karena merasa belum memiliki kepentingan terhadap perbankan syariah. Namun demikian, mereka memiliki niatan untuk menggunakan jasa perbankan syariah apabila dikemudian hari telah memiliki kepentingan.
3. Produk. Produk perbankan syariah juga memiliki pengaruh besar terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Mahasiswa cenderung menggunakan jasa perbankan apabila produk yang tersedia dirasa sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan mereka.

Pelayanan. Pelayanan yang diberikan oleh perbankan, juga berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan, baik perbankan syariah maupun perbankan konvensional. Mahasiswa cenderung menggunakan jasa perbankan yang memiliki pelayanan yang baik serta memberikan kenyamanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan. Adanya pengaruh signifikan literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UNIVA Medan dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Dibuktikan dengan uji regresi R square memberikan hasil sebesar 0,668, yang artinya variabel X_1 dan X_2 dapat memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y hanya sebesar 66,8%, sisanya 33,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Uji Regresi t (parsial) sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05. Sehingga, hipotesis yang mengatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah dapat diterima. Adanya pengaruh signifikan *Shariah Governance* terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UNIVA Medan dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Dibuktikan dengan uji regresi R square memberikan hasil sebesar 0,668, yang artinya variabel X_1 dan X_2 dapat memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y hanya sebesar 66,8%, sisanya 33,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Hasil Uji Regresi t (parsial) sebesar 0,079 lebih besar dari 0,05. Sehingga, hipotesis yang mengatakan bahwa *Shariah Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah dapat diterima. Adanya pengaruh signifikan literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* secara bersama-sama terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UNIVA Medan dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Dibuktikan dengan hasil Uji Regresi F (simultan) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga, hipotesis yang mengatakan bahwa literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah dapat diterima. Untuk itu, keterpengaruhan literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* terhadap keputusan mahasiswa didominasi oleh variabel *Shariah Governance*, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi *Shariah Governance* yang lebih besar dari literasi keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016.
- El Junusi. Rahman, Implementasi Syariah Governance serta Implikasinya terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah, Jurnal al- Tahrir, Vol. 12, No. 1 Mei 2012.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan”, Direktorat Literasi dan Edukasi: 2014.
- Akmal, Huriyatul Dan Yogi Eka Saputra. 2016. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Imam Bonjol Padang. JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam). Volume 1, Nomor 2.
- Agustianto, “Membangun Literasi Keuangan Syariah”, www.agustiantocentre.com diakses pada tanggal 13 Juli 2020.
- Sudarmayanti, Good Governance (pemerintah yang baik) dan Good Corporate Governance (Tata kelola Perusahaan yang Baik), Bandung: CV. Makmur Maju, 2007, Bagian ke Tiga.
- Faozan Akhmad, Implementasi Good Corporate Governance dan Peran Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah, Jurnal Ekonomi Islam La Riba Volume VII, No. 1, Juli 2013.
- Suryani, Industri Perbankan syariah dalam Cerminan Aspek Sharia Governance, *ECONOMICA: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Volume V, Edisi 1, Mei 2014.
- Hurriyati.Ratih, Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Nabhan, Dasar-Dasar Akuntansi Bank Syariah, Yogyakarta: Lumbung Ilmu, 2008.
- Dwi Suwikyo, Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Otoritas Jasa Keuangan, Industri Jasa Keuangan Syariah, Jakarta, 2016.
- Tri Basuki.Agus dan Prawoto.Nano, Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.